

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini akan disajikan kesimpulan dan saran dari hasil study kasus yang telah didapatkan pada asuhan keperawatan pada klien yang mengalami Gangguan Integritas Kulit/Jaringan pada Diabetes Mellitus di RSI Masyithoh Bangil Pasuruan adalah sebagai berikut :

1.1 Simpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan pada BAB 4 tentang perbandingan antara klien 1 dan klien 2, antara teori dan kasus nyata pada Tn. F dan Ny. S dengan Gangguan Integritas Kulit/Jaringan pada Diabetes Mellitus di RSI Masyithoh Bangil Pasuruan. Maka peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa setelah dilakukan perawatan luka selama 7 hari gangguan integritas kulit/jaringan berkurang serta luka tampak membaik. Dalam 7 hari luka dari kedua klien tampak membaik karena setiap harinya dilakukan tindakan rawat luka yang tepat dan steril, dan dibantu dengan kepatuhan klien dalam meminum obat yang sudah diresepkan oleh dokter serta diet yang sesuai. Pada klien 1 luka tidak terdapat purulen, tidak terdapat slough warna luka merah, luka lembab sedangkan pada klien 2 luka tampak terdapat jaringan granulasi, tidak terdapat pus, warna luka pink, luka lembab.

Hal ini sesuai dengan teori yang sudah dijelaskan bahwa semua pasien luka diabetic mengalami regenerasi jaringan setelah 7 hari dilakukan perawatan luka yang tepat. Perawatan luka yang tepat dapat mengurangi eksudat, mempertahankan moisture balance pada luka sehingga mampu mengurangi rasa nyeri tiap pergantian balutan, membantu sel-sel untuk beregenerasi, tidak merusak jaringan yang baru, dan

memungkinkan neutrophil dan magrofag untuk bermigrasi dengan lebih baik sehingga dapat sembuh secara optimal(Wahyuni, 2017).

1.2 Saran

1.2.1 Bagi Partisipan

Diharapkan bagi partisipan untuk terus menjaga kebersihan di area luka mengganti balutan dan melakukan perawatan luka mandiri dan harus selalu meminum obat secara teratur.

1.2.2 Bagi Institusi Pelayanan Kesehatan (Rumah Sakit)

Diharapkan rumah sakit dapat memberikan pelayanan kesehatan dan mempertahankan kegiatan rawat luka pada klien Diabetes Mellitus sehingga dapat mempercepat kesembuhan klien dan meningkatkan mutu pelayanan asuhan keperawatan yang optimal pada umumnya dan khususnya pada klien Diabetes Mellitus.

1.2.3 Bagi Institusi Pendidikan

Dapat meningkatkan mutu pelayanan pendidikan yang lebih berkualitas dan profesional, terampil, inovatif, dan bermutu yang mampu memberikan asuhan keperawatan secara menyeluruh berdasarkan kode etik keperawatan.

1.2.4 Bagi Tenaga Keperawatan

Diharapkan selalu berkoordinasi dengan tim kesehatan lainnya dalam memberikan asuhan keperawatan pada klien agar lebih maksimal, khususnya pada klien Diabetes Mellitus. Perawat dapat mengajarkan keluarga klien untuk rawat luka secara mandiri sehingga pada saat sudah tidak ada di rumah sakit klien masih mendapatkan perawatan luka .

1.2.5 Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penulis atau peneliti lain dapat selalu berusaha memberikan asuhan keperawatan yang terbaik bagi klien dalam upaya meningkatkan asuhan keperawatan pada klien dengan masalah gangguan integritas kulit pada diabetes mellitus menuju perawatan yang terbaik dan professional.